

ABSTRAK

Ahmad Thoriq Afif A. 180531100085. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. SELF REGULATION PADA KORBAN BULLYING (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Remaja di Bangkalan).

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui gambaran kecemasan komunikasi interpersonal pada remaja korban *bullying* di Bangkalan. Penelitian ini menggunakan teori kecemasan komunikasi interpersonal milik Joseph DeVito. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif dengan menggunakan Paradigma Konstruktivisme dan menggunakan *Purposive Sampling* sebagai teknik penentuan subjek penelitian. Adapun Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini berupa Observasi, Wawancara dan Dokumentasi serta menggunakan Teknik Analisis Data milik Miles dan Huberman yang terdiri dari Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan. Kemudian Teknik Keabsahan Data menggunakan Triangulasi Sumber.

Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa Pengalaman *bullying* yang dialami ketiga informan sejak masa remaja berdampak serius pada kondisi psikologis mereka, seperti rendahnya kepercayaan diri, trauma dan keterasingan sosial. Hal ini menyebabkan gangguan dalam komunikasi interpersonal, kecemasan, serta kecenderungan untuk menarik diri dan bersikap selektif dalam bergaul sebagai bentuk perlindungan diri. Meskipun demikian, mereka tetap berupaya mencari dukungan emosional melalui pengungkapan diri kepada orang terdekat, sekaligus menghindari lingkungan sosial yang dianggap berpotensi memicu trauma serupa. Pelaku *bullying* kerap kali tidak menyadari dampak serius dari tindakannya karena menganggapnya sebagai hal biasa dan kesadaran atas kesalahan baru muncul setelah menghadapi konsekuensi. Tindakan mereka dipengaruhi oleh dorongan status sosial dan pembenaran diri, dengan tingkat refleksi dan penyesalan yang bervariasi. Pengungkapan pengalaman oleh pelaku dapat menjadi bentuk pencarian pengakuan, pembenaran, atau penyesalan. Kemampuan mereka untuk berubah dan berinteraksi kembali sangat bergantung pada respons sosial dan penerimaan lingkungan, sehingga penting dilakukan edukasi sejak dini untuk mencegah normalisasi *bullying*.

Kata Kunci: Kecemasan Komunikasi Interpersonal, Remaja, *Bullying*, Bangkalan.

ABSTRACT

Achmad Thoriq Afif A. 180531100085. Communication Science Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University of Madura. *SELF REGULATION IN BULLYING VICTIMS (Qualitative Descriptive Study on Adolescents in Bangkalan)*.

The purpose of this study was to determine the description of interpersonal communication anxiety in adolescent victims of bullying in Bangkalan. This study uses Joseph DeVito's theory of interpersonal communication anxiety. This study is a Qualitative study using the Constructivism Paradigm and using Purposive Sampling as a technique for determining research subjects. The Data Collection Techniques in this study were Observation, Interviews and Documentation and used Miles and Huberman's Data Analysis Techniques consisting of Data Reduction, Data Presentation and Conclusion Drawing. Then the Data Validity Technique used Source Triangulation.

The results of this study show that the bullying experience experienced by the three informants since adolescence has had a serious impact on their psychological condition, such as low self-confidence, trauma and social alienation. This causes disruption in interpersonal communication, anxiety, and a tendency to withdraw and be selective in socializing as a form of self-protection. However, they still try to seek emotional support through self-disclosure to those closest to them, while avoiding social environments that are considered to have the potential to trigger similar trauma. Bullies are often unaware of the serious impact of their actions because they consider them normal and awareness of their mistakes only emerges after facing the consequences. Their actions are influenced by the drive for social status and self-justification, with varying levels of reflection and regret. Disclosure of experiences by perpetrators can be a form of seeking recognition, justification, or regret. Their ability to change and re-interact is highly dependent on social responses and environmental acceptance, so it is important to provide education early on to prevent the normalization of bullying.

Keywords: Interpersonal Communication Anxiety, Adolescents, Bullying, Bangkalan.